ZIKIR
PAGI DAN SORE

Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

Bukhari

DZIKIR PAGI DAN PETANG

Panduan Dzikir Pagi dan Petang

Pengantar

Allah Subhanahu wa Ta'ala telah memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk senantiasa mengingat-Nya dengan dzikir yang banyak, dan agar mereka selalu melazimi dzikir dalam kehidupan mereka. Sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا * وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah Allah dengan dzikir yang banyak, dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang." (QS. Al-Ahzab: 41-42) [1]

Dzikir-dzikir ini adalah amalan yang kokoh dan banyak manfaatnya. Dengan berdzikir, seorang Muslim dapat memulai dan mengakhiri harinya dengan mengingat Allah, memohon perlindungan, rezeki, dan

keberkahan dari-Nya. Dokumen ini akan menyajikan kumpulan dzikir pagi dan petang yang shahih, waktu pelaksanaannya, keutamaannya, serta dzikir sebelum tidur sebagai pelengkap.

Dzikir Pagi (أَذْكَارُ الصَّبَاحِ)

1, Ayat Kursi

اللَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لاَ تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلاَ نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلاَّ بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya : "*Allah, tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak*

mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha besar." (QS. Al Baqarah: 255)[2]

2, Membaca 3 Surat

Yaitu :

1. Surat Al-Ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ () اللَّهُ الصَّمَدُ () لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ () وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya : Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan

tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia." (3 Kali)

2. Surat Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ () مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ () وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ () وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ () وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Artinya : Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang mengembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki." (3 Kali)

3. Surat An-Nas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ () مَلِكِ النَّاسِ () إِلَٰهِ النَّاسِ () مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ () الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ () مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Artinya : Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan manusia, Raja manusia, Sembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia." (3 Kali). [3]

3, Membaca:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ

Artinya: "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan apa yang Dia ciptakan." (3 kali) [4]

4, Membaca :

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ

وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: "Dengan nama Allah yang bersama nama-Nya, tidak ada sesuatu pun yang membahayakan di bumi dan tidak pula di langit. Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (3 kali) [5]

5, Membaca :

رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم نَبِيًّا

Artinya: "Aku rida Allah sebagai Rabbku, Islam sebagai agamaku, dan Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai Nabiku." (3 kali) [6]

6, Membaca :

سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ خَلْقِهِ، سُبْحَانَ اللهِ رِضَا نَفْسِهِ، سُبْحَانَ اللهِ زِنَةَ

عَرْشِهِ، سُبْحَانَ اللهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ

Artinya: "Maha Suci Allah sebanyak hitungan makhluk-Nya, Maha Suci Allah sesuai keridhaan diri-Nya, Maha Suci Allah seberat timbangan 'Arsy-Nya, Maha Suci Allah sebanyak tinta kalimat-kalimat-Nya." (3 kali) [7]

7, Membaca :

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِن عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya: "Ya Allah, selamatkanlah badanku, Ya Allah, selamatkanlah pendengaranku, Ya Allah, selamatkanlah penglihatanku, tiada Tuhan selain Engkau. Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran, dan aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, tiada Tuhan selain Engkau." (3 kali) [8]

8, Membaca :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أُشْهِدُك، وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَك، وَجَمِيعَ خَلْقِكَ: بِأَنَّك أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، وَحْدَك لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ

Artinya: "Ya Allah, sungguh aku memasuki waktu pagi bersaksi kepada-Mu, aku mempersaksikan para malaikat pemikul 'Arsy-Mu, para malaikat-Mu, dan seluruh makhluk-Mu: bahwa Engkau adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Engkau, Engkau Maha Esa tidak ada sekutu bagi-Mu, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Mu." (4 kali) [9]

9, Membaca :

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Artinya: "Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Rabb (pemilik) 'Arsy yang agung." (7 kali) [10]

10, Membaca :

أَصبَحْنا على فِطرةِ الإسلامِ، وكَلِمةِ الإخلاصِ، ودِينِ نَبيّنا محمَّدٍ صلَّى اللهُ عليه وسلَّمَ، ومِلَّةِ أبِينا إبراهيمَ، حَنيفًا مُسلِمًا، وما كان مِنَ المُشرِكينَ

Artinya: "Kami memasuki waktu pagi dalam fitrah Islam, dengan kalimat ikhlas (syahadat), di atas agama Nabi kami Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, dan di atas agama bapak kami Ibrahim, yang lurus dan Muslim, dan beliau bukan termasuk orang-orang musyrik." [11]

11, Membaca :

اللهمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ

Artinya: "Ya Allah, dengan rahmat-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat-Mu kami hidup,

dan dengan rahmat-Mu kami mati, dan kepada-Mu kami akan dibangkitkan." [12]

12, Membaca :

يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ أَبَدًا

Artinya: "Wahai Yang Maha Hidup, wahai Yang Maha Mengurus makhluk-Nya, dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan. Perbaikilah seluruh urusanku dan jangan Engkau serahkan diriku kepada diriku sendiri sekejap mata pun selamanya." [13]

13, Membaca :

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا

فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ. رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ،

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

Artinya : "Kami telah memasuki waktu pagi, dan kekuasaan adalah milik Allah. Segala puji bagi Allah. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kekuasaan dan bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku, aku memohon kepada-Mu kebaikan pada hari ini dan kebaikan setelahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan hari ini dan keburukan setelahnya. Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan keburukan masa tua. Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari azab neraka dan azab kubur."[14]

14, Membaca :

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ

وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ

عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya: "Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tidak ada Ilah (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku berada di atas janji dan ikatan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang telah aku lakukan. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sungguh, tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau." [15]

15, Membaca :

اللهمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ

Artinya: "Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang tampak, tidak ada Tuhan selain Engkau, Rabb segala sesuatu dan pemiliknya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan diriku, dari keburukan setan dan kesyirikannya, dan dari

melakukan keburukan atas diriku atau menyeretnya kepada seorang Muslim." [16]

16, Membaca :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي. اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu **afiyah** (kesehatan, keselamatan, kesejahteraan) di dunia dan di akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ampunan dan **afiyah** dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku. Ya Allah, tutuplah auratku (aib-aibku) dan tenangkanlah ketakutanku. Ya Allah, jagalah aku dari arah depanku, dari belakangku, dari kananku, dari kiriku, dan dari atasku. Dan aku berlindung dengan keagungan-Mu agar tidak disergap dari bawahku."[17]

17, Membaca :

اللهمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

Artinya: "Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik, dan amal yang diterima." [18]

18, Membaca :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Tidak ada Tuhan selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." (100 kali) [19]

19, Membaca :

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: "Maha Suci Allah dengan segala puji bagi-Nya." (100 kali atau lebih) [20]

Dzikir Petang (أَذْكَارُ الْمَسَاءِ)

1, Ayat Kursi

اللَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لاَ تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلاَ نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلاَّ بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya : "*Allah, tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah*

melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha besar." (QS. Al Baqarah: 255)[2]

2, Membaca 3 Surat

Yaitu :

1. Surat Al-Ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ () اللَّهُ الصَّمَدُ () لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ () وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya : Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia." (3 Kali)

2. Surat Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ () مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ () وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ () وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ () وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Artinya : Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang mengembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki." (3 Kali)

3. Surat An-Nas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ () مَلِكِ النَّاسِ () إِلَٰهِ النَّاسِ () مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ () الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ () مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Artinya : Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah, "Aku

berlindung kepada Tuhan manusia, Raja manusia, Sembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia." (3 Kali). [3]

3, Membaca:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ

Artinya: "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan apa yang Dia ciptakan." (3 kali) [4]

4, Membaca :

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: "Dengan nama Allah yang bersama nama-Nya, tidak ada sesuatu pun yang membahayakan di bumi dan tidak pula di langit. Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (3 kali) [5]

5, Membaca :

رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم نَبِيًّا

Artinya: "Aku rida Allah sebagai Rabbku, Islam sebagai agamaku, dan Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai Nabiku." (3 kali) [6]

6, Membaca :

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِن عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya: "Ya Allah, selamatkanlah badanku, Ya Allah, selamatkanlah pendengaranku, Ya Allah, selamatkanlah penglihatanku, tiada Tuhan selain Engkau. Ya Allah, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran, dan aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, tiada Tuhan selain Engkau." (3 kali) [8]

7, Membaca :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ أُشْهِدُك، وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَك، وَجَمِيعَ خَلْقِكَ: بِأَنَّك أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، وَحْدَك لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ

Artinya: "Ya Allah, sungguh aku memasuki waktu pagi bersaksi kepada-Mu, aku mempersaksikan para malaikat pemikul 'Arsy-Mu, para malaikat-Mu, dan seluruh makhluk-Mu: bahwa Engkau adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Engkau, Engkau Maha Esa tidak ada sekutu bagi-Mu, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Mu." (4 kali) [9]

8, Membaca :

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Artinya: "Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Rabb (pemilik) 'Arsy yang agung." (7 kali) [10]

9, Membaca :

اللهمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ

Artinya: "Ya Allah, dengan rahmat-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat-Mu kami hidup, dan dengan rahmat-Mu kami mati, dan kepada-Mu kami akan dibangkitkan." [12]

10, Membaca :

يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ أَبَدًا

Artinya: "Wahai Yang Maha Hidup, wahai Yang Maha Mengurus makhluk-Nya, dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan. Perbaikilah seluruh urusanku dan jangan Engkau serahkan diriku kepada diriku sendiri sekejap mata pun selamanya." [13]

11, Membaca :

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا. رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

Artinya : "Kami telah memasuki waktu pagi, dan kekuasaan adalah milik Allah. Segala puji bagi Allah. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kekuasaan dan bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku, aku memohon kepada-Mu kebaikan pada hari ini dan kebaikan setelahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan hari ini dan keburukan setelahnya. Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan keburukan masa tua. Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari azab neraka dan azab kubur."[14]

12, Membaca :

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya: "Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tidak ada Ilah (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku berada di atas janji dan ikatan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang telah aku lakukan. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sungguh, tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau." [15]

13, Membaca :

اللهمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ

Artinya: "Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang tampak, tidak ada Tuhan selain Engkau, Rabb segala sesuatu dan pemiliknya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan diriku, dari keburukan setan dan kesyirikannya, dan dari melakukan keburukan atas diriku atau menyeretnya kepada seorang Muslim." [16]

14, Membaca :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي. اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu **afiyah** (kesehatan, keselamatan, kesejahteraan) di dunia dan di akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ampunan dan **afiyah** dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku. Ya Allah, tutuplah auratku (aib-aibku) dan tenangkanlah ketakutanku. Ya Allah, jagalah aku dari arah depanku, dari belakangku, dari kananku, dari kiriku, dan dari atasku. Dan aku berlindung dengan keagungan-Mu agar tidak disergap dari bawahku."[17]

15, Membaca :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Tidak ada Tuhan selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." (10 kali) [21]

16, Membaca :

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: "Maha Suci Allah dengan segala puji bagi-Nya." (100 kali atau lebih) [20]

Waktu Dzikir Pagi dan Petang

Para ulama berbeda pendapat dalam menentukan waktu pagi dan petang, sehingga waktu membaca dzikir pagi dan petang pun bervariasi:

- **Waktu Pagi:** Sebagian ulama berpendapat dimulai setelah terbit fajar hingga terbit matahari. Ada pula yang mengatakan berakhir hingga waktu dhuha selesai.
- **Waktu Petang:** Ada yang berpendapat dimulai dari waktu Ashar hingga terbenam matahari. Ada pula yang berpendapat permulaan dzikir petang adalah setelah matahari terbenam. [22]

Pendapat Lain: Waktu dzikir pagi bisa setelah shalat Subuh atau sebelumnya, atau setelah terbit matahari. Sedangkan waktu dzikir petang bisa di akhir siang dan awal malam; **dan ada kelapangan dalam masalah ini.** [23] Yang terpenting adalah melazimkannya sesuai kemampuan dan kebiasaan.

Keutamaan Dzikir Pagi dan Petang

Dzikir pagi dan petang memiliki keutamaan yang sangat besar di dunia, dan menjaganya juga mendatangkan pahala yang agung di sisi Allah Ta'ala di akhirat. Beberapa keutamaannya meliputi:

- Ketenangan Hati: Dzikir adalah salah satu penyebab utama lapangnya dada dan merasakan kebersamaan dengan Allah Ta'ala. Ini membawa ketenangan dan ketenteraman dalam hati. [24] Sebagaimana firman Allah:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: "Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." (QS. Ar-Ra'd: 28) [25]

- **Allah Mengingat Hamba-Nya:** Nabi Muhammad ﷺ bersabda: "Allah 'Azza wa Jalla berfirman: 'Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku bersamanya ketika dia mengingat-Ku. Jika dia mengingat-Ku dalam dirinya, Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku. Jika dia mengingat-Ku dalam suatu kumpulan, Aku akan mengingatnya dalam kumpulan yang lebih baik dari mereka'." (HR. Muslim) [26]

- **Nutrisi Harian:** Syekhul Islam Ibnu Taimiyyah menyamakan kebutuhan manusia akan dzikir

seperti kebutuhan ikan akan air. Adalah hal yang lumrah jika ikan mati tanpa air, begitu pula seorang Muslim tanpa dzikir, karena dzikir adalah nutrisi hariannya. [27]

- **Perumpamaan Hidup dan Mati:** Rasulullah ﷺ bersabda: "Perumpamaan orang yang berdzikir kepada Rabbnya dan orang yang tidak berdzikir kepada Rabbnya adalah seperti orang yang hidup dan orang yang mati." (HR. Bukhari) [28]

REFERENSI DAN FADHILAH

[1] QS. Al-Ahzab, ayat: 41-42.

[2] "*Siapa yang membacanya ketika pagi, maka ia akan dilindungi (oleh Allah dari berbagai gangguan) hingga petang. Siapa yang membacanya ketika petang, maka ia akan dilindungi hingga pagi.*" (HR. Al Hakim 1: 562. Syaikh Al Albani menshahihkan hadits tersebut dalam Shahih At-Targhib wa At-Tarhib no. 655)

[3] "Pada malam hujan lagi gelap gulita kami keluar mencari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* untuk shalat bersama kami, lalu kami menemukannya. Beliau bersabda, "Apakah kalian telah shalat?" Namun, sedikit pun aku tidak berkata-kata. Beliau bersabda, "Katakanlah." Namun sedikit pun aku tidak berkata-kata. Beliau bersabda, "Katakanlah." Namun sedikit pun aku tidak berkata-kata. Kemudian beliau bersabda, "Katakanlah." Hingga aku berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang harus aku katakan?" Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Katakanlah (bacalah surah) *Qul Huwallahu Ahad* (surah Al-Ikhlas) dan *al-mu'awwidzatain* (surah Al-Falaq dan An-Naas) ketika sore dan pagi sebanyak tiga kali, maka

dengan ayat-ayat ini akan mencukupkanmu (menjagamu) dari segala keburukan.” (HR. Abu Daud, no. 5082 dan An-Nasai, no. 5428. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan).

[4] Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban, dalam Shahih Ibnu Hibban, dari Abu Hurairah, halaman atau nomor: 1021, Ringkasan hukum Muhaddits: Dikeluarkan dalam shahihnya.

"Barang siapa mengucapkan ketika sore: **'Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan,'** sebanyak tiga kali, maka dia tidak akan dicelakai oleh racun (atau sengatan) pada malam itu."

Ringkasan hukum ahli hadis: Perawinya terpercaya (tsiqat). Perawi: **Seorang pria dari Bani Aslam**. Ahli Hadis: **Syuaib Al-Arna'uth**. Sumber: *Takhrij Musykil Al-Atsar*, halaman atau nomor: 25. **Takhrij (referensi tambahan):** Diriwayatkan oleh Ath-Thahawi dalam *Musykil Al-Atsar* (25) dengan lafaz yang sama, serta Abu Dawud (3989) dan Ahmad (15709) dengan sedikit perbedaan.

[5] "Barang siapa yang mengucapkan: **'Dengan nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada sesuatu pun yang dapat membahayakan, baik di bumi maupun di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,'** sebanyak tiga kali [di sore hari], maka dia tidak akan tertimpa bencana mendadak hingga pagi hari. Dan barang siapa yang mengucapkannya ketika pagi hari sebanyak tiga kali, maka dia tidak akan tertimpa bencana mendadak hingga sore hari."

(Kemudian perawi) berkata: "Maka Aban bin Utsman (perawi hadis ini dari ayahnya) terkena penyakit stroke." Lalu seorang pria yang mendengar hadis ini dari Aban memandang kepadanya (dengan heran). Aban berkata kepadanya: "Mengapa engkau memandangiku? Demi Allah, aku tidak pernah berdusta atas nama Utsman (ayahnya), dan Utsman tidak pernah berdusta atas nama Nabi ﷺ. Akan tetapi, pada hari ketika aku ditimpa musibah ini, aku sedang marah sehingga aku lupa mengucapkannya."

Ringkasan hukum ahli hadis: Hasan (baik). Perawi: **Utsman bin Affan**. Ahli Hadis: **Al-Wadi'i**. Sumber: *As-Shahih Al-Musnad*, halaman atau nomor: 910.

[6] "Barang siapa yang mengucapkan: **'Aku ridha Allah sebagai Rabbku, Islam sebagai agamaku, dan Muhammad ﷺ sebagai Nabiku,'** maka **wajib baginya surga**."

Ringkasan hukum ahli hadis: Dikeluarkan dalam Sahihnya. Perawi: **Abu Sa'id Al-Khudri**. Ahli Hadis: **Ibnu Hibban**. Sumber: *Shahih Ibnu Hibban*, halaman atau nomor: 863.

[7] "Sesungguhnya Nabi ﷺ keluar dari sisinya (Juwairiyah) di pagi hari setelah shalat Subuh, sementara dia (Juwairiyah) berada di tempat shalatnya. Kemudian beliau kembali setelah matahari meninggi (waktu Dhuha), dan dia masih duduk. Lalu beliau bertanya: 'Apakah kamu masih dalam keadaan seperti saat aku tinggalkan tadi?' Dia menjawab: 'Ya.' Nabi ﷺ bersabda: 'Sungguh, aku telah mengucapkan setelah meninggalkanmu tadi empat kalimat sebanyak tiga kali, yang seandainya ditimbang dengan semua yang kamu baca sejak pagi ini niscaya akan mengalahkannya: **'Maha Suci Allah dan dengan segala puji bagi-Nya, sebanyak hitungan makhluk-Nya, sesuai keridhaan-Nya, seberat timbangan**

'Arsy-Nya, dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya.''"

Ringkasan hukum ahli hadis: [Sahih]. Perawi: **Juwairiyah binti Al-Harits Ummu Al-Mukminin**. Ahli Hadis: **Muslim**. Sumber: *Shahih Muslim*, halaman atau nomor: 2726.

[8] Abdurrahman bin Abi Bakrah berkata, "Wahai ayahku, sungguh aku mendengarmu berdoa setiap pagi: 'Ya Allah, sehatkanlah badanku, Ya Allah, sehatkanlah pendengaranku, Ya Allah, sehatkanlah penglihatanku. Tiada ilah kecuali Engkau.' Engkau mengulanginya tiga kali ketika pagi dan tiga kali ketika sore?" Ayahnya menjawab, "Sungguh, aku mendengar Rasulullah ﷺ berdoa dengan doa-doa itu, maka aku suka untuk mengikuti sunnahnya." (Perawi) Abbas menambahkan dalam riwayatnya: "Dan engkau mengucapkan: 'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur. Tiada ilah kecuali Engkau.' Engkau mengulanginya tiga kali ketika pagi dan tiga kali ketika sore. Maka ia berdoa dengan doa-doa itu, dan aku suka untuk mengikuti sunnahnya."

Ringkasan hukum ahli hadis: Isnadnya hasan (baik). Perawi: **Abu Bakrah Nufai' bin Al-Harits**. Ahli Hadis: **Al-Albani**. Sumber: *Shahih Abi Dawud*, halaman atau nomor: 5090.

[9] "Barang siapa mengucapkan ketika pagi atau sore: **'Ya Allah, sungguh aku telah memasuki pagi (atau sore), aku mempersaksikan Engkau, dan aku mempersaksikan para pemikul 'Arsy-Mu, para malaikat-Mu, dan seluruh makhluk-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada ilah (sesembahan yang berhak disembah) kecuali Engkau semata, tiada sekutu bagi-Mu, dan bahwa Muhammad adalah hamba-Mu dan Rasul-Mu,'** maka Allah akan membebaskan seperempat tubuhnya dari api neraka. Barang siapa mengucapkannya dua kali, Allah akan membebaskan separuh tubuhnya dari api neraka. Barang siapa mengucapkannya tiga kali, Allah akan membebaskan tiga perempat tubuhnya dari api neraka. Dan jika ia mengucapkannya empat kali, Allah akan membebaskan seluruh tubuhnya dari api neraka."

Ringkasan hukum ahli hadis: Isnadnya hasan (baik). Perawi: **Anas bin Malik**. Ahli Hadis: **Ibnu Baz**.

Sumber: *Majmu' Fatawa Ibnu Baz*, halaman atau nomor: 26/29. **Takhrij (referensi tambahan):** Dikeluarkan oleh Abu Dawud (5069), dan An-Nasa'i dalam *As-Sunan Al-Kubra* (9837) dengan sedikit perbedaan.

[10] "Barang siapa yang mengucapkan setiap hari, ketika pagi dan ketika sore: **'Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung,'** sebanyak tujuh kali, maka Allah akan mencukupinya dari apa yang ia khawatirkan/pentingkan dari urusan dunia dan akhirat." Perawi utama hadis ini adalah **Abu Darda'**, seorang Sahabat Nabi ﷺ. Yang meneliti dan menilai hadis ini (muhaddits) adalah **Syuaib Al-Arna'uth** dalam kitab *Takhrij Zadul Ma'ad* halaman 2/342. Syuaib Al-Arna'uth adalah salah satu ulama hadis kontemporer yang sangat kredibel.

[11] "Rasulullah ﷺ apabila memasuki pagi hari, beliau mengucapkan: **'Kami memasuki pagi di atas fitrah Islam, di atas kalimat ikhlas, di atas agama Nabi kami Muhammad ﷺ, dan di atas millah (ajaran) bapak kami Ibrahim, yang lurus dan muslim,**

serta beliau tidak termasuk orang-orang musyrik.'"

Ringkasan hukum ahli hadis: Sahih. Perawi: **Abdurrahman bin Abza**. Ahli Hadis: **Syuaib Al-Arna'uth**. Sumber: *Takhrij Al-Musnad li Syuaib*, halaman atau nomor: 15367.

[12] "Ya Allah, dengan (rahmat/kekuasaan)Mu kami memasuki pagi, dan dengan (rahmat/kekuasaan)Mu kami memasuki sore, dengan (rahmat/kekuasaan)Mu kami hidup, dan dengan (rahmat/kekuasaan)Mu kami mati, serta kepadaMu-lah kebangkitan." Dan jika sore, beliau (Nabi) mengucapkan: "Ya Allah, dengan (rahmat/kekuasaan)Mu kami memasuki sore, dan dengan (rahmat/kekuasaan)Mu kami hidup, dan dengan (rahmat/kekuasaan)Mu kami mati, serta kepadaMu-lah kebangkitan."

Ringkasan hukum ahli hadis: Isnadnya sahih (valid/kuat). Perawi: **Abu Hurairah**. Ahli Hadis: **An-Nawawi**. Sumber: *Al-Adzkar lil Nawawi*, halaman atau nomor: 107.

[13] Ringkasan penilaian ahli hadis: **sanadnya hasan (baik)**. Perawi hadis tidak disebutkan di sini, namun ahli hadis yang menilai adalah **Al-Albani** dalam kitab *As-Silsilah Ash-Shahihah* pada halaman 7/557.

[14] Hadis ini diriwayatkan oleh **Imam Muslim** dalam Sahihnya dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu. Keberadaannya dalam *Shahih Muslim* sudah cukup menjadi bukti bahwa hadis ini **sahih** dan dapat diamalkan tanpa keraguan.

[15] "Penghulu istigfar (Sayyidul Istighfar) adalah kamu mengucapkan: 'Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tiada tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Engkaulah yang menciptakanku, dan aku adalah hamba-Mu. Aku berada di atas janji dan sumpah setia kepada-Mu semampuku. Aku mengakui nikmat-Mu atasku, dan aku mengakui dosaku. Maka ampunilah aku, karena sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa selain Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang telah aku perbuat.' Jika seseorang mengucapkannya ketika sore lalu ia meninggal (pada malam itu), maka ia masuk surga – atau: ia termasuk penghuni surga. Dan jika ia mengucapkannya ketika pagi

lalu ia meninggal pada hari itu, maka ia juga seperti itu (masuk surga)." Ringkasan hukum ahli hadis: **[Sahih]**. Perawi: **Syaddad bin Aus**. Ahli Hadis: **Al-Bukhari**. Sumber: *Shahih Al-Bukhari*, halaman atau nomor: 6323.

[16] Diriwayatkan dalam Shahih At-Tirmidzi, dari Abu Rasyid Al-Habrani, halaman atau nomor: 3529, Ringkasan hukum Muhaddits: Shahih.

[17] Ringkasan penilaian ahli hadis: **sanadnya sahih (valid/kuat)**. Perawi hadis adalah **Abdullah bin Umar**, dan ahli hadis yang menilai adalah **Al-Albani** dalam kitab *Al-Kalim Ath-Thayyib* pada halaman 27.

[18] Diriwayatkan oleh Ibnu Hajar Al-Asqalani, dalam Nata'ij Al-Afkar, dari Ummu Salamah Hind binti Abi Umayyah, halaman atau nomor: 2/329, Ringkasan hukum Muhaddits: Hasan dan memiliki syahid.

[19] "Barang siapa mengucapkan: **'Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala puji, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu'** dalam sehari seratus kali, maka baginya pahala setara membebaskan sepuluh budak, dicatat

baginya seratus kebaikan, dihapuskan darinya seratus keburukan, dan zikir itu akan menjadi benteng baginya dari setan pada hari itu hingga sore. Tidak ada seorang pun yang datang dengan amalan yang lebih utama dari apa yang dia lakukan, kecuali seseorang yang beramal lebih dari itu."

Ringkasan hukum ahli hadis: Sahih, kecuali lafaz "يُحيي ويُميتُ" (yuhyi wa yumitu - yang menghidupkan dan mematikan). Perawi: **Abu Hurairah**. Ahli Hadis: **Al-Albani**. Sumber: *Shahih At-Tirmidzi*, halaman atau nomor: 3468.

[20] "Barang siapa yang mengucapkan ketika pagi dan ketika sore: **'Subhanallahi wa bihamdihi (Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya),' seratus kali**, tidak ada seorang pun yang datang pada hari Kiamat dengan membawa (amal) yang lebih utama dari apa yang dibawanya, kecuali seseorang yang mengucapkan hal yang sama atau lebih dari itu."

Ringkasan hukum ahli hadis: [Sahih]. Perawi: **Abu Hurairah**. Ahli Hadis: **Muslim**. Sumber: *Shahih Muslim*, halaman atau nomor: 2692.

[21] Diriwayatkan oleh Al-Mundziri, dalam At-Targhib wa At-Tarhib, dari Abu Umamah Al-Bahili, halaman atau nomor: 1/225, Ringkasan hukum Muhaddits: [Sanadnya shahih atau hasan atau mendekati keduanya].

[22] "هل لأذكار الصباح والمساء وقت محدد؟", islamqa.info, diakses pada 27-3-2019. Dengan penyesuaian.

[23] "وقت أذكار الصباح والمساء", binbaz.org.sa, diakses pada 27-3-2019. Dengan penyesuaian.

[24] "فضل المحافظة على أذكار الصباح والمساء والنوم", fatwa.islamweb.net, 11-2-2010, diakses pada 27-3-2019. Dengan penyesuaian.

[25] QS. Ar-Ra'd, ayat: 28.

[26] Diriwayatkan oleh Muslim, dalam Shahih Muslim, dari Abu Hurairah, halaman atau nomor: 2675, Ringkasan hukum Muhaddits: [Shahih].

[27] "فضل الذكر", www.islamweb.net, 28-6-2012, diakses pada 27-3-2019. Dengan penyesuaian.

[28] Diriwayatkan oleh Bukhari, dalam Shahih Bukhari, dari Abu Musa Al-Asy'ari Abdullah bin Qais, halaman atau nomor: 6407, Ringkasan hukum Muhaddits: [Shahih].